ANALISIS GEOSTRATEGIS INDONESIA SEBAGAI SENTRAL GERAKAN TERORISME DI ASIA TENGGARA: DARI JAMAAH ISLAMIYAH SAMPAI JAMAAH ANSHARUT DAULAH

SKRIPSI

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Hubungan Internasional

Disusun Oleh:

SUHERWINTO

051501503125008

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

2019

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini penulis meyatakan bahwa:

1. Karya tulis penulis (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 2 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Suherwinto)

051501503125008

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Suherwinto

NIM : 051501503125008

JUDUL : Analisis Geostrategis Indonesia sebagai Sentral Gerakan Terorisme di Asia Tenggara: dari Jamaah Islamiyah sampai Jamaah Ansharut Daulah

JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi.

Jakarta, 2 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing II	Pembimbing I
(Pradono Budi Saputro, M.Si)	(Andina Mustika Ayu, M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi	Dekan FISIP
(Pradono Budi Saputro, M.Si)	(Dr. Sri Desti Purwatiningsih, M.Si)

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Suherwinto

NIM : 051501503125008

JUDUL : Analisis Geostrategis Indonesia sebagai Sentral Gerakan Terorisme di Asia Tenggara: dari Jamaah Islamiyah sampai Jamaah Ansharut Daulah

FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Jakarta, 2 Agustus 2019

Menyetujui

Ketua Penguji	(Adi Rio Arianto, S.IP., M.A)	(.....)
Anggota Penguji I	(Efan Setiadi, S.Kom., S.H., M.H)	(.....)
Anggota Penguji II	(Andina Mustika Ayu, M.Si)	(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi IHI

(Pradono Budi Saputro, M.Si)

Dekan FISIP

(Dr. Sri Desti Purwatiningsih, M.Si)

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

KATA PENGANTAR

Assaamualaikum wr. wb, puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan serta pengetahuan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul **"Analisis Geostrategis Indonesia sebagai Sentral Gerakan Terorisme di Asia Tenggara: dari Jamaah Islamiyah sampai Jamaah Ansharut Daulah".** Penulisan ini merupakan syarat kelulusan dari jurusan Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk mereka yang selalu mendorong penulis untuk terus mencoba hingga berhasil menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu, penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan dan motivasi hingga skripsi ini dapat dirampungkan.

1. Kedua Orangtua penulis bapak Suprianto dan Ibu Suhaening, kedua adik penulis Setya Okadianti dan Salsabilah Lestari yang menjadi semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA. Selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia.
3. Ibu Dr. Sri Desti Purwaningsih, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.
4. Mbak Andina Mustika Ayu, M.Si. sebagai pembimbing I dan Mas Pradono Budi Saputro, M.Si. sebagai pembimbing II dan selaku Kaprodi Jurusan Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia atas bimbingannya, ilmu nya, dan kesabarannya dalam membimbing.
5. Seluruh dosen pengajar Universitas Satya Negara Indonesia Jurusan Hubungan Internasional atas segala ilmu yang diberikan dari semester awal sampai akhir.
6. Narasumber penulis Mrs. Sidney Jones, terimakasih atas kesempatan, waktu, dan ilmu yang bermanfaat untuk penelitian penulis.

7. Teman-teman prodi Hubungan Internasional sore angkatan 2015 diantaranya Febriyana Kartika Sari, Kirana Aulia Al-fajr, Yunita Ramadhanty, Astika Ratna Regawati, Megawati, Caca Restu Fauzi, Devi Novelinda, Agus K. Hulu, Nico Candani Sebastian yang telah berjuang bersama saling mendukung dan memotivasi selama menyusun laporan ini. Kalian semua orang-orang hebat! Sukses untuk kalian dan sampai jumpa lagi dengan gelarnya.
8. Teman-teman alumni SMAN 32 2012 basis Rumyan diantaranya Indra Surya, Rahmadyan Arief, Rizal Tanjung, Dendi Pandu, Arief Dicky, Eskatara, Krisna Putera, dll. Yang menjadi teman sharing canda tawa sehingga melepas penat dan jenuh dari skripsi ini.
9. Teman penulis M. Jasuma Fadholi yang telah membantu mengarahkan, memberi judul, meminjamkan buku, dan meminjamkan skripsi untuk dijadikan studi pustaka dan bahan acuan penulis serta para teman rooftop lainnya Riko Satria dan Rizki Kurniawan yang sering menjadi teman diskusi.
10. Teman-teman dan pimpinan di PT. Gamya Laks Group yang sudah mendukung penulis untuk melanjutkan studi ini dan membebaskan penulis untuk memilih jadwal kerja sesuai dengan jadwal kuliah.

Akhir kata, tanpa mereka penulis tak kan pernah berhasil karena mustahil untuk hidup sendiri dan semoga kebaikan atas semua bantuan dan dukungan serta motivasi dan doa yang diberikan kepada penulis, dibalas oleh Allah SWT. Sehingga pada akhirnya laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dalam menambah ilmu pengetahuan.

Jakarta, 2 Agustus 2019

Suherwinto

UNIVERSITAS SAPTA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jaringan terorisme terbesar di dunia. Perkembangan dan evolusi gerakan teror di Indonesia sangat pesat mulai dari Jamaah Islamiyah yang berafiliasi ke Al-Qaeda sampai yang terbaru Jamaah Ansarut Daulah yang berafiliasi oleh ISIS, meskipun pencegahan dan pemberantasan terorisme di Indonesia sangat gencar namun jaringan ini tetap tumbuh subur dan kemudian menjadi sentral gerakan di kawasan Asia Tenggara. Jaringan Indonesia mempunyai *link* dengan gerakan terorisme internasional yang sangat kuat sehingga menjadikan jaringan Indonesia dipercaya untuk mengorganisir gerakan dengan tujuan yang sama di Asia Tenggara. Jaringan Indonesia bahkan sudah membagi Asia Tenggara menjadi 4 mantiqi atau daerah otonomi gerakan teror. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana jaringan teror Indonesia mempunyai peran sentral bagi gerakan terorisme di Asia Tenggara. Penelitian ini menggunakan teori intersubyektivitas dalam konstruktivisme untuk menjelaskan latar belakang terbentuknya jaringan teror di Indonesia hingga akhirnya mengorganisir gerakan serupa di Asia Tenggara. Penelitian ini juga menggunakan konsep terorisme dan geostrategi untuk menjelaskan pengertian terorisme itu sendiri serta menjelaskan tujuan gerakan teror itu dengan menggunakan konsep geostrategi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan intersubyektivitas dalam gerakan teror berupa kesamaan pandangan ideologi untuk menjadikan kawasan Asia Tenggara menjadi khilafah yang merupakan identitas kolektif dan norma yang menjelaskan untuk mencapai tujuan tersebut harus berkerja sama dengan pihak lain. Selain itu, peneliti juga menjelaskan upaya ASEAN untuk menanggulangi gerakan teror tersebut.

Kata Kunci: Terorisme, Intersubyektivitas, Geostrategi, Sentral Gerakan, Asia Tenggara

ABSTRACT

Indonesia is a country with a network of terrorism the world largest. Development and evolution movement terror in Indonesia very rapidly from Jamaah Isamiyah affiliated to Al-Qaeda until the latest Jamaah Ansarut Daulah affiliated by ISIS, although eradicating terrorism in indonesia extremely vociferous but the network is still thrives and then a central movement in Southeast Asia. A network of Indonesia has link with a international terrorism very strong network that made Indonesia trusted to organise movement with the same purpose in Southeast Asia. A network of Indonesia even have shared southeast asia into 4 mantiqi or autonomous region movement terror. The purpose of this research is knowing how terror network indonesia has a central role for terrorism movement in Southeast Asia. This study using intersubjectivity in constructivism theory to explain the background to the establishment of the terror network in Indonesia until organized similar motion in Southeast Asia. The research also employed the concept of terrorism and terrorism geostrategi sense to explain itself and make purposeful movements of terror it by means of the geostrategic concept. The result of the research indicated intersubjectivity in motion terror of a common vision ideology to make Southeast Asia be Khilafah that is collective identity and norm explain to achieve this aim must be working with the other hand. In addition, researchers also saw asean efforts to the counter of terrorism.

Keywords: Terrorism, Intersubjectivity, Geostrategic, Central Movement, Southeast Asia